

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, dan setelah mengadakan penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan BTPN Syariah Sebelum dan Sesudah Pemisahan (*Spin Off*)”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara statistik dengan menggunakan uji *Paired* dan uji *Wilcoxon* didapat hasil sebagai berikut:
 - a. Pada variabel KPMM menunjukkan hasil (sig. > 0.05) yang berarti tidak ada perbedaan.
 - b. Pada variabel NPF Gross menunjukkan hasil (sig. < 0.05) yang berarti terdapat perbedaan.
 - c. Pada variabel NPF Net menunjukkan hasil (sig. > 0.05) yang berarti tidak ada perbedaan.
 - d. Pada variabel ROA menunjukkan hasil (sig. > 0.05) yang berarti tidak ada perbedaan.
 - e. Pada variabel ROE menunjukkan hasil (sig. > 0.05) yang berarti tidak ada perbedaan.
 - f. Pada variabel NIM menunjukkan hasil (sig. < 0.05) yang berarti terdapat perbedaan.
 - g. Pada variabel BOPO menunjukkan hasil (sig. < 0.05) yang berarti terdapat perbedaan.

- h. Pada variabel FDR menunjukkan hasil ($\text{sig.} > 0.05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan.
2. Secara keseluruhan tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah delapan kuartal sebelum pemisahan (*spin off*) dan delapan kuartal sesudah pemisahan (*spin off*) dengan menggunakan uji *Paired Sample t Test* dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah sama, sehingga tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah delapan kuartal sebelum pemisahan (*spin off*) sama dengan delapan kuartal sesudah pemisahan (*spin off*). Hal tersebut menandakan bahwa kinerja keuangan Bank BTPN Syariah delapan kuartal sebelum pemisahan (*spin off*) dan delapan kuartal sesudah pemisahan (*spin off*) adalah sama.

5.2 Saran

1. Untuk Bank BTPN Syariah
Untuk meningkatkan lagi rasio Kualitas Aset dengan lebih baik, yang dapat ditempuh dengan cara memperbaiki pembiayaan bermasalah karena hal tersebut berpengaruh rendah terhadap rasio rentabilitas yang digunakan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang dimilikinya. Bank sebaiknya terus mempertahankan kesehatannya dan lebih baik lagi dalam menjalankan operasional bank, dan sebaiknya terus berinovasi dalam produknya karena dapat menarik minat nasabah untuk berinvestasi di Bank BTPN Syariah.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih baik, mengembangkan penelitian sebelumnya dan menambah rasio

keuangan lainnya sebagai variabel karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank, dan melengkapi laporan keuangan yang dalam penelitian ini sangat terbatas karena kurang tersedianya data laporan keuangan publikasi bank.